

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN  
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PENYULUHAN *BEYOND USE DATE* OBAT**



**DISUSUN OLEH :  
TIM PENGABMAS PRODI FARMASI UAA**

**Program Studi Sarjana Farmasi  
Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN**

**Judul Program Pengabdian : Penyuluhan Kesehatan Beyond Use Date**

**Pelaksana**

Program Studi : Program Studi Sarjana (S1) Farmasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
**Ketua Pelaksana**  
Nama Lengkap : Apt Ari Susiana Wulandari, M.Sc.  
NIDN/NIK : 171620483  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Alamat surel (email) : arisusianaw@almaata.ac.id.

**Tahun Pelaksanaan** : 8 Maret 2024  
**Biaya Keseluruhan** : Rp 615.000,00

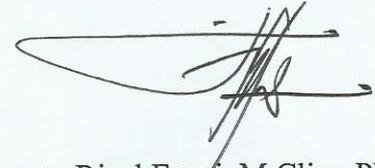
Yogyakarta, 11 Maret 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
(FIKES)

Ketua Program Studi Sarjana (S1)  
Farmasi



Dr. Yhona P, S.Gz., Dietisien., M.P.h  
NIDN. 0501078501



apt. Rizal Fauzi, M.Clin., Pharm  
NIDN. 0502038802

Menyetujui,  
Ketua LP2M Universitas Alma Ata



Daru Estiningsih, M.Sc., Apt.  
NIDN. 0514057101

  
Alma Ata

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, kepada kami semua sehingga kami dapat menyusun Proposal kegiatan penyuluhan Kesehatan bagi ibu-ibu RT 04 Dusun Mangir Tengah, Kalurahan Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu Upaya untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat.

Pada dasarnya pengetahuan terkait kesehatan dapat dikembangkan secara efektif dan efisien salah satunya dengan mengadakan kegiatan penyuluhan pada Masyarakat. Pemberian informasi terkait dengan penggunaan obat yang baik sangat penting dilakukan untuk menjamin keamanan penggunaan obat-obatan dikalangan masyarakat luas. Pengertahuan terkait dengan keamanan Batas Penggunaan Obat (Beyond Use Date) penting untuk dilakukan agar masyarakat mengetahui batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka dengan tujuan untuk meminimalkan kemungkinan risiko kepada pasien akibat penggunaan obat yang sudah rusak, tidak efektif atau terkontaminasi.

Kami selaku tim KKN Tematik UAA berharap penyuluhan Kesehatan ini dapat berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pada kegiatan ini seluruh Ibu-ibu RT 04 Dusun Mangir Tengah diharapkan dapat berpartisipasi sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan serta akan meningkatkan keamanan penggunaan obat bagi masyarakat.

Demikian program kegiatan Penyuluhan Kesehatan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya. Harapannya agar dalam pelaksanaan kegiatan ini mendapat dukungan dari kepala dusun, ketua RT 04, Warga RT 04 dusun Mangir Tengah, serta semua pihak yang mempunyai kemampuan untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Yogyakarta, 11 Maret 2024

Ketua Panitia

Ari Susiana Wulandari

## II. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah Kesehatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yang mencerminkan pemenuhan pada kebutuhan dasar manusia. Penting untuk meningkatkan dan memperhatikan bidang Kesehatan karena bidang ini memiliki kaitan yang erat dengan Pembangunan, khususnya pada Pembangunan yang menyangkut sumber daya manusia.

Promosi Kesehatan dapat diberikan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat. Promosi Kesehatan dapat dilakukan melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan menuju derajat Kesehatan yang optimal.

Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud untuk mencapai hasil yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Pemberian informasi kepada pasien serta tenaga Kesehatan terkait dengan cara penyimpanan dan batas waktu penggunaan obat setelah dibuka dari kemasan primernya merupakan salah satu tanggung jawab yang penting untuk dilakukan.

Pengendalian mutu sediaan farmasi adalah salah satu bagian dari pekerjaan kefarmasian yang memiliki kaitan dengan kestabilan suatu sediaan obat, yang mana suatu sediaan farmasi dapat dikatakan stabil apabila tidak berubah sejak sediaan tersebut diproduksi hingga selama masa penyimpanan dan penggunaannya.

Beyond use date (BUD) yaitu batas waktu untuk penggunaan suatu produk obat yang diracik/disiapkan atau yang telah dibuka dari kemasan primernya. Kemasan primer merupakan bungkus obat yang bersentuhan langsung dengan bahan obat, contohnya seperti : botol, blister, dan lain-lain. Istilah Beyond Use Date (BUD) memiliki perbedaan dengan istilah Expiration date (ED). Istilah ED menjelaskan terkait dengan batas waktu obat yang diproduksi oleh pabrik masih dapat digunakan sebelum kemasan primernya dibuka. Waktu pada BUD dapat sama dengan ED atau bahkan lebih singkat dibandingkan dengan ED. Pencantuman ED adalah dari pabrik

farmasi dan di kemasan produk obat, sedangkan BUD tidak selalu dicantumkan pada kemasan obat.

BUD dan ED sangat menentukan batas waktu suatu produk obat masih dalam keadaan stabil atau tidak, hal tersebut dapat dilihat dengan tidak terjadinya perubahan fisika, kimia, mikrobiologi, terapeutik dan toksikologi sejak awal produk tersebut diproduksi hingga selama penyimpanan dan penggunaannya. BUD memiliki peran yang penting, hal ini disebabkan karena keduanya berpengaruh terhadap efektivitas suatu obat. Apabila suatu sediaan digunakan/dikonsumsi setelah melewati tanggal BUD ataupun ED maka efektivitasnya akan berkurang dan menyebabkan fungsi obat tersebut menurun.

Menggunakan obat yang telah melewati BUD ataupun ED nya sama dengan menggunakan obat yang stabilitasnya tidak terjamin, sangat penting bagi tenaga Kesehatan khususnya tenaga kefarmasian untuk memahami terkait dengan ketentuan BUD serta bagaimana cara untuk menetapkan BUD pada suatu produk, hal tersebut disebabkan karena BUD tidak selalu tercantum pada kemasan sediaan farmasi.

Kebiasaan masyarakat dalam menyimpan obat sudah sangat sering dijumpai di lingkungan sekitar kita. Dapat dilihat bahwa di setiap rumah biasanya terdapat sediaan obat yang disimpan. Masyarakat biasanya menyimpan obat-obatan yang ditujukan sebagai persediaan untuk digunakan dalam keadaan darurat. Selain itu terkadang juga terdapat obat yang disimpan yang merupakan sisa dari pemakaian sebelumnya karena gejala penyakit atau penyakitnya sendiri telah sembuh.

Berdasarkan uraian tersebut, Tim KKN Tematik UAA merancang program kerja penyuluhan Kesehatan terkait dengan Beyond Use Date (BUD) sebagai bentuk wujud pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 04, Dusun Mangir Tengah, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan Masyarakat terkait bidang kefarmasian terutama tata cara penyimpanan dan waktu penyimpanan obat.

Agar kegiatan penyuluhan Kesehatan ini berlangsung efektif, efisien, dan berhasil guna harus didukung oleh Kepala Dusun, Ketua RT 04, Warga RT 04 Dusun Mangir Tengah dan pihak yang terlibat, guna meraih dan meningkatkan kualitas

kehidupan Masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian maka perlu adanya dukungan Kepala Dusun, Ketua RT 04, Warga RT 04 Dusun Mangir Tengah.

#### B. Tujuan Kegiatan:

- 1) Memperkenalkan konsep BUD untuk membantu Masyarakat dalam menyimpan dan menggunakan obat dengan benar, mengurangi kemungkinan penggunaan obat yang sudah tidak efektif atau berbahaya.
- 2) Memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam membaca label obat, memahami instruksi penyimpanan, dan mengenali tanda-tanda obat yang sudah tidak layak pakai.
- 3) Memberikan pemahaman terkait perbedaan antara BUD dan Expired Date sehingga peserta dapat dengan lebih cermat dan efektif memahami serta membedakan konteks dan implikasi klinis dari kedua konsep tersebut dalam penggunaan obat.
- 4) Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada peserta tentang faktor-faktor yang mempengaruhi BUD, seperti penyimpanan, pengemasan, dan karakteristik obat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait penggunaan obat.
- 5) Membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan produk farmasi yang melebihi BUD. Hal ini mencakup pemahaman tentang kondisi penyimpanan yang optimal dan tindakan pencegahan untuk meminimalkan risiko kontaminasi atau kerusakan produk.

#### C. Bentuk Kegiatan:

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dengan pemberian materi terkait dengan BUD dan ED, serta dilakukan pengisian soal mini quiz sebelum setelah pemberian materi. Adapun metode penyuluhan kesehatan yang digunakan dengan ceramah menggunakan power point. Tema yang diangkat sebagai topic permasalahan adalah penyuluhan kesehatan “Beyond Use Date”. Adapun

narasumber yang dihadirkan dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

## II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari, tanggal : Jumat, 8 Maret 2024  
Tempat : Rumah Pak Yatiman, RT 04 Mangir Tengah, Sendangsari.  
Peserta : Warga RT 04 Mangir Tengah  
Narasumber : Apt Ari Susiana Wulandari, M.Sc.  
Waktu : 15.30 sd 17.30 WIB

## III. SUSUNAN PANITIA PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS

Penasehat : Ketua RT 04  
Penanggungjawab : Ketua KKN Tematik  
Pembina : Apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc

### Panitia Pelaksana

- 1) Ketua Panitia : Mei Albert Zandrato.
- 2) Sekretaris : Denis Ariski
- 3) Bendahara : Eva Laras Sati
- 4) Sie Konsumsi : Melina Freda Adelia  
Moh Asrori  
Abd Sukri S Manusu
- 5) Sie Hummas : Eka Dyah Ayu  
Nabela Veronika
- 6) Sie Dokumentasi : Baiq Husnul Hotimah Septiandi

## IV. ANGGARAN KEGIATAN

### 1. Pemasukan

Dana Program Kerja KKN-Tematik	800.000,00
--------------------------------	------------

---

Jumlah Pemasukan	Rp	800.000,00
2. Pengeluaran		
1 Snack 50 orang	Rp	375.000
2 Doorprize	Rp	140.000
3 Proyektor	Rp	60.000
4 Anggaran tak terduga	Rp	100.000
Jumlah Pengeluaran	Rp	615.000

## V. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan Beyond Use Date dilaksanakan pada hari Jumat, 08 Maret 2024 yang berlokasi di Dusun Mangir Tengah Yogyakarta. Kegiatan tersebut dihadiri oleh peserta yang terdiri dari ibu-ibu RT 04 Dusun Mangir Tengah. Narasumber menjelaskan pentingnya Beyond Use Date (BUD) dan Expired Date (ED).

Kegiatan penyuluhan beyond use date ini diikuti oleh 35 responden didahului dengan pengisian daftar hadir, dilakukannya pre test yang berisi 10 pertanyaan, pembagian leaflet, penyampaian materi beyond use date melalui media power point agar memudahkan masyarakat memahami informasi yang disampaikan. Tujuan dilakukannya pre test adalah untuk menggali pengetahuan awal tentang beyond use date. Saat penyampaian informasi terhadap para Masyarakat, masih banyak masyarakat yang menyamakan istilah beyond use date dan expired date obat. Selain itu juga masyarakat belum mengetahui kapan batas waktu penggunaan obat yang tepat serta ciri ciri obat yang sudah tidak boleh untuk dikonsumsi kembali. Setelahnya dilakukan sesi diskusi ,dan diakhiri dengan pengisian post test dengan pernyataan benar dan salah. Saat kegiatan sesi diskusi berlangsung masyarakat antusias dan memberikan respon positif terhadap materi yang diberikan mengenai batas waktu penggunaan obat selain itu tujuan post test dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap materi kegiatan beyond use date



**Gambar 1. Peserta Mengerjakan Pretest dengan Mengisi Kuisisioner**



**Gambar 2. Peserta Mengerjakan Posttest dengan Mengisi Kuisisioner**



**Gambar 3. Pemaparan Materi**

**Tabel 1. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Pengetahuan Batas Waktu Penggunaan Obat Mangir Tengah**

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	HASIL TES			
				PRE-TEST		POSTTEST	
				B	S	B	S
1.	NGANTINI	50	P	8	2	6	4
2.	SURANI	43	P	7	3	6	4
3.	PAIJAH	66	P	6	4	7	3
4.	NUR ROHANI	30	P	7	3	8	2
5.	RETNO	51	P	6	4	7	3

6.	SITI AYEM	57	P	6	4	6	4
7.	LEGIYEM	64	P	7	3	7	3
8.	SUMILA	62	P	6	4	6	4
9.	RINA AFRIANI	27	P	7	3	7	3
10.	MARINAH	61	P	7	3	8	2
11.	SITI NAWIDAH	48	P	6	4	9	1
12.	MASYE	50	P	6	4	6	4
13.	DWIYANTI	55	P	6	4	7	3
14.	BUNİYATI	58	P	6	4	7	3
15.	SUGIYEM	63	P	5	5	5	5
16.	NYO	46	P	8	2	6	4
17.	YANTI	39	P	7	3	8	2
18.	ABDUL	20	L	9	1	10	0
19.	YATIMAN	47	L	5	5	7	3
20.	M	32	P	6	4	6	4
21.	IKA RIAYANI	37	P	7	3	9	1
22.	ELUNYAM	65	P	6	4	6	4
23.	NGADINE M	67	P	7	1	8	2
24.	MISKIJO	73	L	5	5	6	4
25.	MUJEM	59	P	5	5	4	6
26.	MAHMUD A	32	P	7	3	7	3
27.	BAIQ HUSNUL	20	P	8	2	10	0

28.	ALBERT	20	L	8	2	10	0
29.	EVA LARAS SATI	20	P	9	2	10	0
30.	DENIS ARISKI	20	P	8	2	10	0
31.	NABELA	20	P	9	1	10	0
32.	EKA	20	P	8	2	10	0
33.	AZROR	20	L	8	2	10	0
34.	MELINA	20	P	9	1	10	0
35.	PUTRI	20	P	10	0	10	0
<b>RATA - RATA</b>				7	3	8	2

Keterangan:

B: Benar

S: Salah

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dari kegiatan penyuluhan ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang beyond use date obat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta dapat menerima edukasi yang diberikan dengan baik. Dari kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini tingkat pengetahuan masyarakat terkait beyond use date bertambah dikarenakan faktor informasi yang disampaikan dengan baik oleh presentator. Selain itu juga masyarakat juga dapat membaca langsung materi yang ada pada leaflet yang sudah dibuat dengan menarik dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, G., Ramadhiani, A. R., Arina, Y., Alta, U., Tari, M., Indriani, O., & Nugraha, G. (2023). PENYULUHAN TENTANG BEYOND USE DATE (BUD) PADA OBAT-OBATAN. *Jurnal Pengabdian*, 2(1), 25-28.
- Kurniawan, A. H., Hasbi, F., & Arafah, M. R. (2023). Pengkajian Pengetahuan Sikap Dan Determinasi Pengelolaan Beyond Use Date Obat di Rumah Tangga Wilayah Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, 27(3), 15-21.
- Kusuma, I. Y., Octaviani, P., Muttaqin, C. D., Lestari, A. D., Rudiyaniti, F., & Sa'diah, H. (2020). Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Beyond Use Date Didesa Kecepit, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. *Pelita Abdi Masyarakat*, 1(1), 22-29.
- Azhara, D. R., Sandi, D. A. D., & Narulita, F. (2023). Promosi Kesehatan Tentang Beyond Use Date Kepada Pasien Di Puskesmas Banjarbaru Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Erau*, 2(1), 11-19.

# LAMPIRAN

## JADWAL ACARA

### PENYULUHAN KESEHATAN BEYOND USE DATE DI DUSUN MANGIR TENGAH

<b>Waktu</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
15.30-15.40	Pembukaan	MC : Melina Freda Adelia
15.40-15.45	Sambutan Ketua KKN	Mei Albert Zendrato
15.45-15.50	Sambutan Ketua RT 04	Bapak Yatiman
15.50-16.20	Pemaparan Materi Cybersecurity	Bapak Tri Rochmadi,S.Kom.,M.Kom.,CSC U
16.20-16.30	Sesi Tanya Jawab	Bapak Tri Rochmadi,S.Kom.,M.Kom.,CSC U
16.30-17.00	Pemaparan Materi Penyuluhan Beyond Use Date	Bu Apt. Ari Susiana Wulandari.,M.Sc
17.00-17.10	Sesi Tanya Jawab	Bu Apt. Ari Susiana Wulandari.,M.Sc
17.10-17.15	Penutupan	MC
17.15-17.20	Sesi Dokumentasi	Semua

## DAFTAR ANGGOTA TIM PENGABMAS

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>Prodi</b>
1.	Apt Ari Susiana W., M.Sc	Dosen Farmasi
2.	Abd Sukri S Manusu	Farmasi
3.	Baiq Husnul Hotimah S	Farnasi
4.	Denis Ariski	Sistem Informasi
5.	Eka Dyah Ayu Astuti	Sistem Informasi
6.	Eva Laras Sati	Farmasi
7.	Mei Albert Zendrato	Sistem Informasi
8.	Melina Freda Adelia	Sistem Informasi
9.	Moh Asrori	Sistem Informasi
10	Nabela Veronika	Farmasi

## FOTO DOKUMENTASI





## LEAFLET BUD

**LANJUTAN...**

**Racikan Puyer dan Kapsul**  
Jika obat yang diracik memiliki ED < 6 bulan maka BUD obat racikan mengikuti ED produsen

Jika obat yang diracik memiliki ED > 6 bulan maka BUD obat racikan maksimum 6 bulan (180 hari)

**Cream, Salep, Gel**  
BUD kemasan tube adalah 6 bulan (kecuali disebutkan oleh pabrik obat)

Apabila diracik dalam pot salep maka BUD maksimal 3 bulan (90 hari)

**Tetes Mata**  
Tetes mata dalam bentuk botol dan tetes telinga meliki BUD 28 hari

Untuk tetes mata yang berbentuk minidose memiliki BUD 3 hari

**PERINGATAN BUD DAN ED**

★01  
Simpan obat dengan benar sesuai petunjuk penyimpanan pada kemasan

★02  
Jangan gunakan obat jika terjadi perubahan bau, bentuk dan warna

**CONTACT US!** @universitas\_almaata  
@kknt\_mangirtengah

Universitas Alma Ata  
The Globe Inspiring University

apa itu BUD?

**BEYOND USE DATE**

@universitas\_almaata

## APA ITU BUD?

**BUD (Beyond Use Date)**  
BUD adalah batas waktu penggunaan obat setelah obat tersebut diproduksi oleh pabrik setelah itu diracik/kemasan primernya dibuka/dirusak.

**ED (Expired Date)**  
Adalah Waktu kadaluarsa obat atau Expired Date biasanya tertulis "ED" atau "Exp date". Obat yang dikatakan ED apabila obat tersebut pada suatu waktu dimana obat sudah tidak layak lagi digunakan. Baik itu mulai dari potensi, mutu, khasiat dan kemanan obat.

KKN TEMATIK UAA 2024  
KKN Tematik, Dusun Mangir Tengah, Desa Sendangsari, Kecamatan pajangan, Kabupaten Bantul



## MANFAAT BUD?

BUD membantu mengurangi risiko yang mungkin ditimbulkan pada pasien

Untuk mengetahui waktu penyimpanan setelah racikan tersebut dicampur

Untuk mengetahui dan mengerti tentang waktu/hari obat tersebut tidak boleh digunakan

### KEMASAN

BUD tidak selalu tercantum dalam kemasan sedangkan ED selalu tercantum dalam kemasan. Kedua hal ini menentukan batasan waktu suatu produk obat masih berada dalam keadaan stabil.

### PERBEDAAN

### WAKTU

BUD memiliki masa waktu yang lebih pendek daripada ED

### CARA MENENTUKAN BUD

1. Cek informasi BUD pada kemasan atau brosur produk obat
2. Jika belum tersedia, dapat mengikuti ketentuan seperti pada ketentuan berikut :

#### Tablet

Apabila ED < 1 tahun maka BUD maksimum sama dengan ED dari produsennya

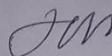
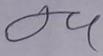
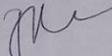
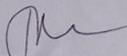
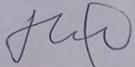
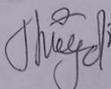
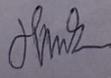
Jika ED > 1 tahun maka BUD maksimumnya adalah 1 tahun

#### Sirup Kering

Jika obat adalah sirup kering antibiotik yang direkonstitusi maka BUD obat tersebut : 7 hari

Jika obat merupakan sirup, suspensi maka BUD obat tersebut : 6 bulan

DAFTAR HADIR KEGIATAN

NO	NAMA	TTD
1.	Marnah	
2.	Rina Afriyani	
3.	Sutarni	
4.	Siti Hysam	
5.	Ngakini	
6.	Paijah	
7.	Sugiyem	
8.	Mulyan	
9.	Martanti	
10.	SITI NAWIDAH	
11.	Saliyem	
12.	Dwiyanti	
13.	Buniyati	
14.	Ngadinem	
15.	Marsye	
16.	Nan Rohani	
17.	Ika Riyani	

NO	NAMA	TTD
18.	Legijim	dy
19.	Sumilah	Jm
20.	Petro	Pete
21	Mahmudah	
22	Miskijo	JH Jm
23	Yatima	Kee.
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		

# SURAT TUGAS

Nomor: 022/A/ST/LP2M/AA/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. apt. Daru Estiningsih., M. Sc.  
Jabatan : Kepala LP2M Universitas Alma Ata

Dengan ini memberikan tugas kepada dosen dan mahasiswa (terlampir):

Nama	Jabatan
1. apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc.	Dosen Prodi S1 Farmasi
2. apt Eva Nurinda, M.Sc	Dosen Prodi S1 Farmasi
3. apt. Annisa Fatmawati, M.Farm.	Dosen Prodi S1 Farmasi
4. Raden Jaka Sarwadhmana, S.Kep.,Ns.,M.P.H.	Dosen Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit
5. Imram Radne Rimba Putri, S.Kep., Ns., MMR.	Dosen Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit
6. Mastamah, S. Keb., MKM.	Dosen Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit
7. Abdul Sukri S Manusu (210500310)	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi
8. Baiq Husnul Hotimah S (210500316)	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi
9. Mei Albert Zendrato (213100205)	Mahasiswa Prodi S1 Sistem Informasi
10. Melina Freda Adelia (213100184)	Mahasiswa Prodi S1 Sistem Informasi
11. Denis Ariski (213100249)	Mahasiswa Prodi S1 Sistem Informasi
12. Moh Asrori (213100220)	Mahasiswa Prodi S1 Sistem Informasi
13. Eka Dyah Ayu Astuti (213100170)	Mahasiswa Prodi S1 Sistem Informasi
14. Nabela Veronika (210500374)	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi
15. Eva Laras Sati (210500320)	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi
16. Putri Ayuningsih (210500382)	Mahasiswa Prodi S1 Farmasi

Untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "**Penyuluhan Kesehatan Beyond Use Date**", Yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/8 Maret 2024  
Waktu : Pukul 15.00 s.d 17.30 WIB  
Tempat : Rumah Pak Yatiman, RT 04 Mangir Tengah, Sendangsari

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Hormat kami,

Kepala LP2M Universitas Alma Ata

Dr. apt. Daru Estiningsih., M. Sc.  
Alma Ata